

## PENGARUH MINAT BACA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA SDN 105304 SARILABA JAHE SIBIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

Agus Santri<sup>1</sup>, Abdillah<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara-Medan

<sup>2)</sup> Dosen Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara-Medan

Korespondensi : [agoessantrie@gmail.com](mailto:agoessantrie@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Peserta didik pada tingkat dasar yang tidak memiliki kemampuan membaca dengan baik akan cenderung mengalami kesulitan dalam berbagai mata pelajaran. Selain minat baca, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa sekolah dasar.

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai F hitung sebesar  $(4,002) > F \text{ tabel } (3,316)$ , dan nilai signifikan  $(0,029) < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang. Besarnya sumbangan ataupun kontribusi antara penggunaan minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa adalah sebesar 21,1%

**Keywords:** *Minat Baca, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

### PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan akal berfikir manusia adalah dengan banyak membaca. Bahkan ayat yang pertama kali diterima oleh Nabi Muhammad SAW di Gua Hira adalah tentang perintah membaca. Allah berfirman:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.”* QS. Al-Alaq 96: 1).

Dari ayat di atas terlihat bahwa membaca sangat dianjurkan bagi umat Islam. Dalam tafsir Jalalayn ayat ini ditafsirkan menjadi “(Bacalah) maksudnya mulailah membaca dan memulainya (dengan menyebut nama Rabbmu yang menciptakan) semua makhluk.” Membaca sebagai jembatan untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi manusia. Dan Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca dengan terlebih dulu menyebutkan nama-Nya, hal ini semakin menguatkan perintah-Nya agar manusia memiliki minat yang kuat untuk membaca.

Oleh karena itu minat baca menjadi hal penting, termasuk dalam dunia pendidikan. Banyak pakar yang telah mengungkapkan berbagai pernyataan tentang betapa pentingnya kegiatan membaca. “Kegiatan membaca begitu penting karena mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, serta sangat berpengaruh terhadap masa depan. Lebih jauh lagi, kegiatan membaca sangat penting bagi pemeliharaan dan pengembangan kehidupan masyarakat baik perseorangan maupun sebagai bangsa” (Rusyana, 1984:190).

Dengan demikian, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak bisa dilepaskan dari kegiatan membaca. Dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca menjadi dasar semua proses belajarmengajar. Kegiatan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Peserta didik pada tingkat dasar yang tidak memiliki kemampuan membaca dengan baik akan cenderung mengalami kesulitan dalam berbagai mata pelajaran.

Selain minat baca, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang disiplin belajar siswa di SDN 105304, terlihat bahwa siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik adalah siswa yang disiplin dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Namun, permasalahan yang masih sering muncul adalah siswa terlambat saat memasuki kelas berarti mencerminkan sikap disiplin yang kurang, siswa tidak mengerjakan tugas sekolah, siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, menunjukkan kesadaran siswa atas tanggung jawab belajar masih belum muncul, selain itu sikap tidak disiplin siswa lainnya adalah melanggar tata tertib sekolah serta siswa tidak menaati peraturan sekolah. Tanpa adanya sikap disiplin yang tinggi maka proses pembelajaran akan menjadi sebuah aktivitas yang kurang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan sikap disiplin, utamanya disiplin belajar agar siswa dapat berhasil dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca terhadap hasil belajar, seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, dan seberapa besar pengaruh minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

## KERANGKA TEORETIS

### Minat Baca

Membaca adalah sebuah aktivitas. Oleh karena itu, kegiatan ini juga harus dilakukan dengan aktif untuk mendapatkan manfaat yang maksimal. Kita tidak mungkin bisa membaca secara pasif, maka kita tidak bergerak dan pikiran kita tidak berproses (Setiawan, 2010:4). Jadi membaca merupakan kegiatan aktif yang membutuhkan konsentrasi. Lebih jauh Setiawan (2010:5) menyebutkan bahwa “buku yang sama bisa memberikan manfaat yang berbeda bagi tiap orang yang membacanya, dan satu hal penting yang menentukan perbedaan yang didapatkan adalah seberapa aktif ia membaca”.

Menurut Tarigan, (1984:7) membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis”. Membaca juga cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6). Dan membaca adalah kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis (Somadayo, 2011:4). Dalam KBBI (<https://kbbi.web.id/baca>) membaca didefinisikan sebagai kegiatan “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati”.

Jadi, membaca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang baik dilisankan atau hanya dalam hati yang tujuannya untuk mencari dan memahami informasi dari media tulis (buku, majalah, koran dan lain-lain). Membaca juga dapat meningkatkan daya nalar dan konsentrasi bagi seseorang yang sering melakukan kegiatan ini. Membaca penting dilakukan bagi seorang siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan merupakan satu kesatuan. Kegiatan membaca merupakan kegiatan reseptif, suatu bentuk penyerapan yang aktif. Dalam kegiatan membaca, pikiran dan mental dilibatkan secara aktif,

tidak hanya aktifitas fisik saja. Banyak ahli yang memberikan definisi tentang membaca. Berikut ini akan dikemukakan berbagai pendapat mengenai kegiatan membaca.

Manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan kebahagiaan bagi dirinya. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkannya. Menurut Hurlock (1999:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan.

Menurut Slameto (1987:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari karena minat menambah dorongan untuk belajar.

Minat baca siswa adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa sebagai suatu dorongan untuk mewujudkan keinginannya. Ia menjadikan membaca sebagai suatu minat yang sudah tertanam di dalam dirinya, sehingga ia akan senang hati melakukannya serta merasa puas ketika telah mencapai tujuannya yang dia peroleh melalui membaca.

Penelitian yang relevan dengan pernyataan di atas adalah sebagai berikut: (1) Owusu, (2014) berjudul *Reading Habits Among Students and its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Koforidua Polytechnic*. Hasil penelitian melihat bahwa ada hubungan langsung antara kebiasaan membaca dan prestasi akademik. (2) Retnaningsih (2016). *Pengaruh Minat Membaca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas atas SD Negeri 1 Munggun Karangdowo klaten Tahun 2015/2016*. Menunjukkan bahwa minat membaca mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas atas.

### Disiplin Belajar

Kata disiplin bukanlah kata yang baru di dalam dunia pendidikan. Namun, semenjak adanya edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, dimana istilah disiplin menjadi bagian penting dari 18 karakter yang harus dikembangkan oleh institusi pendidikan kepada siswa, mulai dari TK sampai SMA. Susanto (2018:117) menjabarkan disiplin merupakan suatu kemampuan aktif seseorang dalam menentukan peran yang sesuai dalam *setting* tertentu, membawakan peran secara selektif dan mempertahankan untuk membuatnya menjadi perilaku ajek dan berkelanjutan sesuai dengan karakter *setting*. Dengan kata lain, disiplin merupakan kemampuan seseorang dalam berperilaku yang tepat dan sesuai dengan suatu karakter dari suatu kondisi tertentu.

Lebih jauh Susanto (2018:117) juga menjelaskan bahwa kata disiplin berasal dari kata *discipulus* (bahasa Latin), yang artinya siswa. Namun dalam perkembangannya kata ini mengalami perubahan bentuk dan perluasan arti seperti kata *diciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. KBBI (<https://kbbi.w eb.id/disiplin>) mengartikan disiplin sebagai “(1) tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya), (2) ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya)”.

Disiplin dapat disimpulkan menjadi suatu perilaku yang dimiliki oleh seseorang melalui pembiasaan diri untuk mematuhi aturan-aturan yang ada. Disiplin dapat juga berarti kepatuhan terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan. Disiplin juga bisa diartikan sebagai aturan itu sendiri, contoh tata tertib di sekolah, kantor, kemiliteran dan sebagainya. Disiplin belajar adalah bagian dari disiplin diri yang dapat dikembangkan melalui kebiasaan-kebiasaan

yang baik dan konsisten, sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Menurut Sulistyowati (2001:3) bahwa agar siswa dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut: (a) disiplin dalam menepati jadwal belajar; (b) disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar; (c) disiplin terhadap diri sendiri, dan (d) disiplin dalam menjaga kondisi fisik.

Dua judul penelitian yang relevan adalah: (1) Pasternak (2013) dengan judul *"Discipline, Learning Skills and Academic Achievement"*. Dengan hasil penelitian menampilkan akan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi akademik. (2) Pratama dan Febrianti (2016:94), judul: *Kontribusi Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*. Menunjukkan bahwa terdapat kontribusi dari disiplin terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa Kelas I di SMK Negeri 5 Padang.

Hasil penelitian diatas memperlihatkan dengan jelas sekali bahwa disiplin belajar adalah salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Tanpa disiplin belajar maka proses belajar mengajar akan menjadi kurang bernilai, dan hasil yang diperoleh akan kurang bahkan tidak sesuai dengan harapan.

### Hasil Belajar

Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Abdurrahman (2003:37) bahwa "prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Sudjana, (2002:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif PAI, yaitu nilai belajar siswa di SDN 105304 Sarilaba Jahe Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang pada mata pelajaran PAI.

### METODE

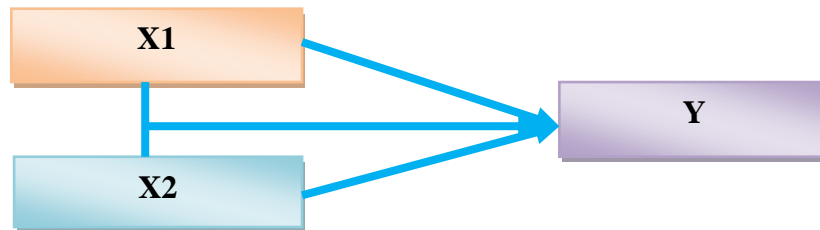
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan "penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)" (Sugiono, 2006:11). Penyajian data dalam penelitian kuantitatif adalah berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi (Sugiono, 2006:11).

Perhitungan metode kuantitatif ini dilakukan dengan teknik analisis korelasional dan regresi ganda, yaitu untuk mencari tahu hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca (X1) dan disiplin belajar (X2), yang datanya diperoleh dari kuesioner atau angket yang telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI (Y), yang diperoleh dari hasil UAS siswa semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2019 di SDN No.105304 desa Sarilaba Jahe kecamatan Biru-biru kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam dari kelas 1 hingga kelas 6 yang berjumlah 33 orang.

Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002:71). Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka penelitian ini mengambil seluruh populasi sebanyak 33 orang tersebut.

Penelitian ini secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X1 : Minat Baca Siswa

X2 : Disiplin Belajar Siswa

Y : Hasil Belajar PAI

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*mutiple regression*) dengan dua variabel bebas ( $X_1$  = minat baca siswa dan  $X_2$  = disiplin belajar). Dan satu variabel terikat ( $Y$  = hasil belajar PAI). Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan diterima ataukah ditolak.

Hipotesis dari penelitian ini adalah

1. ( $H_a$ )1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar PAI ( $Y$ ) siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang. Untuk menguji hipotesis pertama digunakan perhitungan korelasi dan regresi sederhana.
2. ( $H_a$ )2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI ( $Y$ ) siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang. Untuk menguji hipotesis kedua juga digunakan perhitungan korelasi dan regresi sederhana.
3. ( $H_a$ )3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang.

Untuk persamaan regresi digunakan rumus berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$X_1$  : Minat Baca Siswa

$X_2$  : Disiplin Belajar Siswa

$Y$  : Hasil Belajar PAI

$a$  : Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Variabel Independen

Penerapan model analisa regresi ganda adalah untuk mengukur intensitas pengaruh antara variabel independen yang diteliti, dari variabel minat baca dan variabel disiplin belajar dengan variabel dependent, yaitu hasil belajar PAI siswa. Pengolahan data menggunakan program SPSS.

## DISKUSI

Sebelum data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian diolah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang, terlebih dahulu dilihat apakah ada pengaruh secara parsial (individual) antara minat baca atau disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang.

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X mempengaruhi variabel Y secara individu, dapat kita analisis pengaruh dari setiap variabel berdasarkan nilai t hitung yang diperoleh dengan membandingkannya terhadap tabel dengan  $df = n - k - 1 = 33 - 3 - 1 = 29$ . Maka diperoleh t tabel untuk responden 33 dengan signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,699. Kemudian harus diketahui jumlah t hitung masing-masing variabel X. Konsep dasar mencari pengaruh pada data yang diperoleh adalah bahwa jika t hitung  $>$  t tabel atau nilai signifikansi  $<$  0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, sebaliknya, jika t hitung  $<$  t tabel atau nilai signifikansi  $>$  0,05, maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada responden dan kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Uji “t” Korelasi Parsial (X1 terhadap Y) (X2 terhadap Y)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,163	15,964		1,702	,099
	Minat Baca	,411	,206	,345	1,991	,056
	Disiplin Belajar	,207	,176	,204	1,177	,249
Sumber : Data Olahan Penelitian 2020						

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel X1 adalah sebesar 1,991 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan konsep mencari pengaruh yang telah dijelaskan, dapat dilihat bahwa nilai t hitung (1,991) yang didapat lebih besar ( $>$ ) dari nilai t tabel (1,699), dan nilai signifikansi (0,05) lebih kecil atau sama dengan 0,05. Maka berdasarkan hasil yang didapat bahwa minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang.

Sedangkan untuk variabel X2, dari tabel tersebut didapat t hitung sebesar 1,177 dengan nilai signifikansi 0,249. Berdasarkan konsep mencari pengaruh yang telah dijelaskan, dapat dilihat bahwa nilai t hitung (1,177) yang didapat lebih kecil ( $<$ ) dari nilai t tabel (1,699), dan nilai signifikansi (0,249) lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan hasil yang



didapat bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang.

Sehingga secara keseluruhan berdasarkan hasil yang didapatkan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, hanya satu variabel ( $X_1$ ) yang mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara umum maupun secara khusus terhadap variabel  $Y$ . Sedangkan variabel satunya lagi ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh baik secara umum maupun secara khusus terhadap variabel  $Y$ . Hal itu berarti untuk hipotesis ( $H_a$ ) yang pertama diterima, sedangkan hipotesis ( $H_a$ ) kedua ditolak. Selain itu juga berdasarkan tabel tersebut kita bisa membuat persamaan regresi yang terjadi. Adapun persamaan regresi yang diperoleh ialah  $Y = 27,163 + 0,411X_1 + 0,207X_2$  atau  $Y = 27,163 + 0,411 \text{ minat baca} + 0,207 \text{ disiplin belajar}$ .

Kemudian untuk melihat tingkat signifikansi koefisien korelasi ganda secara keseluruhan, maka dilakukan uji "F". Dan hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Uji "F" Korelasi Simultan ( $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ )**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	997,276	2	498,638	4,002	,029 <sup>b</sup>
Residual	3737,451	30	124,582		
Total	4734,727	32			

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Sebelum menganalisa hasil dari data tabel 2, terlebih dahulu dicari nilai  $F$  tabel untuk jumlah responden sebanyak 33 orang. Jika dilihat dari tabel tersebut diketahui nilai  $F$  tabel dengan  $df_1$  ialah  $k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2$  ialah  $n-k = 33-3 = 30$ , yang berarti nilai  $F$  tabelnya adalah 3,316. Konsep dasar untuk mengetahui pengaruh antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  adalah jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara variabel  $X$  terhadap  $Y$ , sebaliknya, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel  $X$  terhadap  $Y$ .

Dari tabel 2 diketahui nilai  $F$  hitung adalah sebesar 4,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,029. Berdasarkan konsep mencari pengaruh yang telah dijelaskan, dapat dilihat bahwa nilai  $F$  hitung (4,002) yang didapat lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $F$  tabel (3,316), dan nilai signifikansi (0,029) lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil yang didapat bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara minat baca ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI siswa ( $Y$ ) SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang.

Dengan demikian maka keputusannya adalah hipotesa ( $H_a$ ) yang ketiga diterima. Artinya dugaan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI siswa ( $Y$ ) SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang terbukti benar. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,459 <sup>a</sup>	,211	,158	11,162

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Dari tabel di atas diketahui hasil *R square* didapatkan sebesar 0,211, ini berarti bahwa besarnya hubungan atau pengaruh antara minat baca (X1) dan disiplin belajar (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar PAI siswa (Y) SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang adalah 21,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel bebas yaitu penggunaan minat baca dan disiplin belajar dengan variabel terikat yaitu hasil belajar PAI siswa adalah pengaruh yang cukup kuat. Dengan demikian diketahui bahwa sumbangan ataupun kontribusi antara penggunaan minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa adalah sebesar 21,1%, sedangkan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data untuk pengaruh minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari analisa antara variabel X1 terhadap variabel Y didapat hasil nilai  $t$  hitung  $(1,991) > t$  tabel  $(1,699)$ , dan nilai signifikan  $(0,05) \leq 0,05$ . Artinya hipotesa ( $H_a$ ) pertama yaitu terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang diterima.
2. Dari analisa antara variabel X1 terhadap variabel Y didapat hasil  $t$  hitung  $(1,177) < t$  tabel  $(1,699)$ , dan nilai signifikan  $(0,249) > 0,05$ . Artinya hipotesa ( $H_a$ ) kedua yaitu terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang ditolak.
3. Setelah dilakukan uji F, untuk mengetahui adakah pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y, didapatkan nilai F hitung sebesar  $(4,002) > F$  tabel  $(3,316)$ , dan nilai signifikan  $(0,029) < 0,05$ . Artinya hipotesa ( $H_a$ ) ketiga yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 105304 Sari Laba Jahe Sibirubiru Deli Serdang diterima.
4. Hasil perhitungan didapatkan nilai *R square* sebesar 0,211, ini berarti bahwa sumbangan ataupun kontribusi antara penggunaan minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa adalah sebesar 21,1%, sedangkan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

### DAFTAR BACAAN

- Abdurrahman, M. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta. 2002.
- B.Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga. 1980.
- KBBI dalam <https://kbbi.web.id/>, diunduh tanggal 28/11/2018 pukul: 10.25 WIB.
- Owusu, Micheal. *Reading Habits Among Students and its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Koforidua Polytechnic* University of Nebraska–Lincoln, DigitalCommons@University of Nebraska - Lincoln. 2014.
- Pasternak, Rachel. *Discipline, Learning Skills and Academic Achievement*. Acces International Journals Vol. 1(1), pp. 1-11, Juni 2013.
- Pratama, Reza dan Dwi Febrianti. *Kontribusi Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*. VOLT - Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 1 (1) (2016).



- Retnaningsih, Endah. *Pengaruh minat membaca dan kebiasaan belajar Terhadap prestasi bahasa indonesia siswa Kelas atas sd negeri 1 munggun Karangdowo klaten Tahun 2015/2016*. Sumber: repository Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.
- Rusyana, Yus. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro. 1984.
- Setiawan, Agus. *Baca Kilat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Salatiga : Bina Aksara. 1987.
- Somadayo, Samsu. *Strategi dan Tehnik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.
- Sugiono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, S.. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu. 2001.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenamedia Group. 2018.
- Tampubolon, DP. *Kemampuan Membaca; Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa. 1987.
- Tarigan, Henry Guntur. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa. 1984.